

ISSN. 1907-1000

INSEI

**Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan
Vol. 4 No. 2, Desember 2015**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CURAHAN WAKTU
KERJA WANITA PAPALELE IKAN SEGAR DI PASAR NEGERI
PASSO KOTA AMBON**

Renoldy Lamberthy Papilaya

**EFISIENSI PERIKANAN PUKAT CINCIN (*PURSE SEINE*) DI NEGERI
WAAI KECAMATAN SALAHUTU
KABUPATEN MALUKU TENGAH.**

Dionisius Bawole, Johanis Hiariey dan Yoisy Lopolalan

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA KOPERASI TRI KARYA
AMBON**

Restia Christianty

**KORELASI KOMPONEN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT
PESISIR DALAM PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE DI
TELUK KOTANIA, KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT,
PROVINSI MALUKU**

Hellen Nanlohy

**BIOEKONOMI SUMBERDAYA IKAN LAYANG (*SCAD FISH*) DI
PERAIRAN KOTA AMBON**

Janer Sangadji dan Angela Ruban

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CURAHAN WAKTU KERJA WANITA PAPALELE IKAN SEGAR DI PASAR NEGERI PASSO – KOTA AMBON

(FACTORS AFFECTING THE WORKING HOURS WOMEN RETAIL TRADERS MARKET FRESH FISH, PASSO VILLAGE - AMBON)

Renoldy Lamberthy Papilaya *

*) Dosen Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,

Universitas Pattimura. Jln. Mr. Chr. Soplanit-Kampus Poka Ambon Telp. 081343482529

ABSTRAK

Aktifitas pemenuhan ekonomi rumah tangga sekarang ini tidak lagi dimonopoli oleh kaum laki-laki tapi sudah melibatkan kaum wanita. Keterkaitan antara aktifitas rumah tangga secara khusus mencirikan kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Kaum wanita dalam aktifitas mencari nafkah pada sektor perikanan umumnya melaksanakan aktifitas yang menopang suaminya yaitu sebagai jibu-jibu atau papalele yang adalah aktifitas dalam memasarkan ikan. Tentunya dengan adanya aktifitas ini menuntut mereka untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar di desa Passo. Variabel bebas penelitian adalah pendapatan, banyaknya tanggungan keluarga, umur, pendidikan dan pengalaman usaha, sedangkan variabel tidak bebas adalah curahan waktu kerja. Hasil analisis regresi dari model fungsi produksi Cobb Douglas diperoleh bahwa dari 5 variabel bebas tersebut terdapat tiga variabel yang berpengaruh nyata yaitu tanggungan keluarga (X_2), umur (X_3) dan pengalaman usaha (X_5) sedangkan pendapatan (X_1) dan pendidikan (X_4) tidak berpengaruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kaum perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sangat besar dan perlu adanya penyuluhan dari instansi terkait terhadap metode pemasaran yang baik bagi mereka.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Waktu Kerja, Wanita Papalele, Papalele ikan

Abstrac

Fulfillment of domestic economic activity today no longer monopolized by men but it involves women. The linkage between the activities of households specifically characterize the socio-economic condition of the household. The women in activities to earn a living in the fishing sector generally carry out activities that sustains her husband is as "jibu-jibu" or "papalele" which is activity in the fish market. Surely with this activity requires them to set the time with the best. This study was conducted to determine the factors that affect the working hours of women papalele fresh fish in the village of Passo. The independent variables were income, number of dependents, age, education and business experience, while the dependent variable is the working hours. Regression analysis of the model Cobb Douglas found that of five independent variables there are three variables that significantly ie dependents (X_2), age (X_3) and business experience (X_5) while revenues (X_1) and education (X_4) is not take effect. This study shows that the role of women in meeting the needs of his family is very large and the need for extension of the relevant agencies of the marketing method is good for them.

Key Words : Factors, Working hours, Women Retail, Traders fish

I. PENDAHULUAN

Sumberdaya laut adalah potensi utama yang menggerakkan kegiatan perekonomian desa. Secara umum kegiatan ekonomi desa pesisir bersifat fluktuatif karena sangat bergantung pada tinggi rendahnya produktifitas di sektor perikanan. Jika produktifitas tinggi maka penghasilan nelayan dan pedagang ikan akan meningkat sehingga daya beli masyarakat juga akan meningkat. Sebaliknya jika produktifitasnya rendah, maka tingkat penghasilan akan menurun sehingga akan mempengaruhi daya beli. Kondisi demikian sangat mempengaruhi kuat lemahnya perekonomian pedesaan (Kusnadi, 2004)

Secara umum dalam masyarakat pesisir, perempuan memegang peranan yang amat penting untuk ikut serta menjaga kelangsungan hidup rumah tangga. Keterbatasan ekonomi keluarga menuntut kaum perempuan termasuk anak-anak perempuan bekerja di daerah pesisir. Mereka dilihat dari aspek ekonomi perikanan sebenarnya menempati posisi yang strategis sebagai pedagang pengecer, pengumpul ikan, pedagang besar maupun pengolah hasil perikanan yang sangat menentukan berjalan atau tidaknya arus hasil perikanan dari produsen ke konsumen. Partisipasi wanita tidak hanya menuntut persamaan hak, akan tetapi secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus rumah tangga, kemudian ikut berpartisipasi dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja sektor informal agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Handayani, 2009 dikutip Tika,dkk. 2015).

Widodo dan Suadi, 2008 mengatakan bahwa pada beberapa wilayah pesisir Indonesia, peranan wanita bahkan sering menyentuh wilayah yang dianggap sebagai dunia kerja kaum pria yaitu penangkapan ikan dan kepiting seperti yang terjadi di hutan mangrove teluk Bintuni-Papua. Wanita yang bekerja dan sudah menikah mengalami banyak tekanan waktu, mereka kerap mempunyai 2 pekerjaan, tanggung jawab rumah tangga ditambah pekerjaan mereka dipasar. Kaum wanita mempunyai waktu senggang yang lebih sedikit secara signifikan dibandingkan dengan suami mereka. Penanganan tanggungjawab domestic dan aktifitas berdagang membutuhkan waktu yang banyak. Jumlah waktu yang dibutuhkan sangat bergantung pada dua factor yaitu tingkat perolehan ikan dan factor keberuntungan yang ada setiap harinya.

A. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan factor-faktor yang berpengaruh terhadap aktifitas memasarkan ikan segar dari wanita papalele.
2. Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar.

B. Manfaat

1. Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah kota Ambon khususnya instansi terkait dalam memberdayakan masyarakat dan rumahtangga perikanan.
2. Penelitian juga berguna bagi pengembangan ilmu social ekonomi perikanan dan kelautan terutama dalam pemasaran hasil perikanan

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu metode yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Singarimbun dan Effendi, 2008)

2. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Passo, penentuan dilakukan secara *Purposive* atau sengaja dengan pertimbangan bahwa terdapat aktivitas wanita papalele ikan segar yang dilaksanakan secara terus menerus pada desa tersebut.

3. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Papalele ikan segar yang memasarkan ikan di desa Passo kota Ambon yang berjumlah 50 orang. Penarikan sampel dari populasi yang ada dilakukan secara acak sederhana (Simple Random Sampling) sehingga semua populasi memiliki kesempatan menjadi sampel/responden yaitu sebesar 60% dari populasi (30 responden)

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan dengan rincian :

- i. Data Primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pokok penelitian yang secara langsung mendatangi responden penelitian yang telah ditentukan. Data ini meliputi ; identitas responden, kondisi rumah tangga, profil usaha papalele ikan, pengeluaran usaha, penerimaan usaha, keuntungan usaha
- ii. Data Sekunder, diperoleh dari instansi terkait dengan informasi di Desa Passo, publikasi-publikasi dan literatur yang mendukung penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Untuk menjawab tujuan di atas maka data penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis sebagai berikut :

- i. Analisis Tabulasi Data dan Analisis Deskriptif tentang kondisi sosial keluarga wanita papalele ikan, tanggungan keluarga, pekerjaan suami serta profil usaha papalele ikan dan lain-lain.
- ii. Analisis Data Kuantitatif dengan melihat aspek Curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar menurut Purwanti dkk (2006) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan analisis regresi dari model produksi Cobb Douglas (Soekartawi, 2002) sebagai berikut :

$$Y = AX_1B_1 + X_2B_2 + X_3B_3 + X_4B_4 + X_5B_5 + \epsilon$$

dimana : Y = Curahan waktu kerja wanita Papalele ikan segar

X₁ = Pendapatan responden

X₂ = Tanggungan Keluarga responden

X₃ = Umur responden

X₄ = Pendidikan responden

A/B = Variabel yang akan diduga

ϵ = Kesalahan

Hasil analisis diuji dengan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang

terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. amun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu pula dilakukan Uji t untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012). Pengujian dilakukan dengan bantuan *software program* SPSS 21.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Wanita Papelele Ikan

Hasil survey menunjukkan bahwa umur responden bervariasi, berkisar antara 18 – 62 tahun, distribusi responden terbesar pada kisaran umur 35 – 44 tahun dengan persentase 40,91%, sedangkan yang terkecil pada kisaran diatas 56 tahun sebesar 4 orang (13,33 %). Untuk Pendidikan formal dominan wanita papelele ikan berpendidikan SMA dengan persentase 45,45 %. Bila dilihat dari kondisi fisik rumah yang oleh Kusnadi,(2004) mengatakan dapat menunjukkan status sosial-ekonomi pemiliknya, terlihat bahwa yang memiliki rumah non permanen 6 orang (20,00%), rumah semi permanen 10 orang (33,33%) dan yang sudah baik (permanen) sebesar 14 orang (46,67%)

Status pernikahan yang dimiliki responden digolongkan atas 3 (tiga) golongan yaitu yang telah menikah, belum menikah dan janda. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 22 responden atau 73,33 % yang telah menikah, sedangkan yang belum menikah 4 orang (13,33%) serta yang berstatus Janda juga 4 orang (13,33%). Bagi mereka yang telah menikah, pekerjaan suami sangat beragam namun didominasi oleh pekerjaan yang juga terkait dengan pemanfaatan sumberdaya pesisir, seperti terlihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Pekerjaan suami wanita papalele ikan segar dan ikan asar

No.	Pekerjaan Suami	Responden Wanita (Telah Menikah)	%
1.	Pendayung Perahu	2	08,00
2.	Nelayan ABK	4	16,00
3.	Pedagang	4	16,00
3.	Wiraswasta	6	24,00
4.	Pengojek	3	12,00
5.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	3	12,00
(6)	(Tidak Bekerja)	(2)	08,00
Jumlah		25 (5 tak bersuami)	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2014

Tabel 1. menjelaskan bahwa dominan pekerjaan dari suami wanita papalele adalah sebagai wiraswasta sebesar 6 orang (24,00%) dan sebagai nelayan dan Pedagang 4 orang (16,00%). Khusus yang bekerja sebagai nelayan, mereka dapat mengakses ikan segar yang akan dijual oleh isteri karena mereka bekerja sebagai Anak Buah Kapal

(ABK) pada usaha Pole and Line (Huhate). Dari tabel 1 dapat pula dijelaskan bahwa dari 25 responden yang telah menikah terdapat 2 (dua) responden suaminya tidak memiliki pekerjaan tetap. Hal ini tentunya membuat wanita tersebut berkontribusi yang besar terhadap keluarganya. Tika, dkk (2015) menyatakan bahwa Para wanita penjual ikan bukan hanya memberi kontribusi yang besar terhadap.

Pendapatan rumah tangga saja, melainkan dapat juga memberikan kontribusi yang lebih besar dalam hal mengurus rumah tangga atau mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Jika dilihat dari peran ganda isteri yaitu: a).penyumbang tenaga dalam pekerjaan rumah tangga seperti memelihara anak, memelihara rumah, pengaturan konsumsi rumah tangga dan pemeliharaan kesehatan serta mencari nafkah diluar rumah tangga. b).Pengatur/pengambil keputusan. Hal tersebut dilakukan oleh semua 22 responden (wanita penjual ikan).

Jumlah Tanggungan Keluarga adalah jumlah keseluruhan anggota keluarga yang menggantungkan kehidupan keseharian kepada responden seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Responden	Persentase %
1.	0 – 2	4	13,33
2.	3 – 4	12	40,00
3.	5 – 6	9	30,00
4.	> 7	5	16,67
J u m l a h		30	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2014

Tabel 2 terlihat bahwa jumlah tanggungan keluarga terbesar 3 – 4 orang sebesar 12 responden (40,00%) dan kisaran 5 – 6 orang, 9 responden (30,00%). Besar tanggungan keluarga akan memberikan pengaruh bagi wanita untuk dapat mengatur waktunya dengan baik, ketika bekerja sebagai wanita papalele ikan maupun sebagai wanita dalam rumah tangganya.

2. Profil Usaha

i. Deskripsi Usaha

Secara umum usaha papalele yang digelut oleh terbagi atas dua yaitu papalele Ikan segar dan ikan asar. Sebagian besar Ikan Segar yang dijual oleh Wanita papalele adalah jenis ikan Pelagis kecil seperti ikan Kawalinya (*Selariodes, spp*), Ikan Momar (*Decapterus spp*), Ikan Komu (*Auxis Thazard*), dan ikan Lema (*Rastreligger spp*), sedangkan ikan Pelagis Besar hanya ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) dan ada pula yang menjual jenis ikan Karang. Untuk Ikan Asar yang dijual adalah ikan Cakalang Asar meskipun ada beberapa yang menjual jenis Ikan Tuna yakni ikan Tatihu (*Thunnus albacores*) asar.

Khusus Usaha Papalele ikan segar dilaksanakan dengan 2 (dua) cara, pertama wanita papalele ikan menjual ikannya secara menetap pada pasar ikan di desa Passo, dan kedua mereka menjual ikan dari rumah ke rumah di lokasi seputar desa Passo dan desa sekitarnya.

ii. Lama Usaha

Dari data yang diperoleh, usaha yang digeluti merupakan usaha utama dan terlihat bahwa sebagian besar wanita papalele ikan terbesar telah berusaha di atas 25 tahun sebesar 7 orang (23,33%) dan kisaran 11 – 15 tahun (20%). Hal ini mengisyaratkan bahwa usaha ini merupakan usaha yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari keluarga, namun ada pula yang baru melakukan usaha selama ≤ 5 tahun (3 orang), seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Pengalaman Usaha

No.	Pengalaman Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	≤ 5	3	10,00
2.	6 – 10	5	16,67
3.	11 – 15	6	20,00
4.	16 – 20	4	13,33
5.	21 – 25	5	16,67
6.	> 25	7	23,33
J u m l a h		30	100,00

Sumber : Data Primer, diolah 2014

iii. Modal Usaha dan Pendapatan

Dalam melakukan kedua usaha ini, memerlukan modal awal yang tentunya bervariasi tergantung musim ikan. Musim ikan pada Musim Barat berlangsung dari bulan Oktober s/d bulan Maret dan Musim kurang ikan pada Musim Timur berlangsung dari bulan April s/d bulan September. Lebih rinci Modal awal usaha papalele ikan segar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Modal usaha wanita papalele ikan segar di desa Passo per hari

No.	Modal Usaha (Rp)	Jumlah dan Persentase Responden			
		Musim Barat	%	Musim Timur	%
1	$< 200.000,-$	5	16,67	-	-
	$200.000,-$ s/d $300.000,-$	7	23,33	4	13,33
3	$300.000,-$ s/d $400.000,-$	10	33,33	6	20,00
4	$400.000,-$ s/d $500.000,-$	4	13,33	9	30,00
5	$500.000,-$ s/d $600.000,-$	3	10,00	7	23,33
6	> 600.000	1	03,33	4	13,33
Total		30	100	30	100

Sumber : Data Primer diolah, 2014

Tabel 4 menunjukkan bahwa Usaha pemasaran ikan oleh wanita papalele ikan sangat bergantung pada ada tidaknya stok ikan segar yang dijual, hal ini juga sangat bergantung pada musim. Bila Musim ikan maka harga ikan akan menurun sehingga modal usaha dari wanita papalele ikan segar tidak terlampau besar bila dibandingkan musim tidak ada ikan (paceklik). Rata-rata modal yang dikeluarkan oleh kedua usaha ini cenderung mengalami peningkatan pada musim tidak ada ikan (musim Timur), yaitu berkisar antara Rp. 400.000,- s/d diatas Rp. 600.000,- (66,66% atau 20 responden). Dari hasil analisis setelah dikurangi modal usaha, biaya variable dan biaya tetap maka diperoleh pendapatan bersih wanita papalele ikan segar di desa Passo seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata pendapatan bersih wanita papalele ikan segar per hari

No	Pendapatan	Jumlah dan Persentase Responden			
		Musim Barat	%	Musim Timur	%
1.	< 50.000,-	1	03,33	6	20,00
2.	50.000,- s/d 100.000,-	3	10,00	10	33,33
3.	100.000,- s/d 150.000,-	7	23,33	6	20,00
4.	150.000,- s/d 200.000,-	9	30,00	4	13,33
5.	200.000,- s/d 250.000,-	5	16,67	3	10,00
6.	250.000,- s/d 300.000,-	3	10,00	1	03,33
7.	> 300.000	2	06,67	-	-
Total		30	100	30	100

Sumber : Data Primer diolah, 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa faktor musim sangat mempengaruhi pendapatan dari wanita papalele ikan segar, seperti halnya dengan modal usaha maka pendapatan yang diperoleh juga sangat bergantung dari ketersediaan ikan dan juga harga penjualan. Pada musim ikan meskipun harga turun, wanita papalele ikan segar menjual ikannya lebih banyak karena ketersediaan ikan yang melimpah, sebaliknya bila Musim kurang ikan akan menyebabkan jumlah ikan yang dijualpun sangat terbatas, hal ini akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh.

iv. Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja usaha ini didasari dengan aktivitas pembelian ikan yang adalah aktivitas pertama. Umumnya pembelian ikan segar oleh wanita papalele terbagi dua, yaitu aktivitas pembelian di pagi hari dan aktivitas pembelian pada sore/malam hari. Rata-rata keseluruhan waktu yang dicurahkan adalah selama 7 jam 15 menit baik pada pagi hari maupun sore hari aktivitas pembelian ikan dilakukan. Selanjutnya untuk masing-masing responden dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 6. Curahan Waktu Kerja Wanita Papalele Ikan Segar selama sehari bekerja

Resp.	Aktivitas Keluarga Pra Penjualan ikan		Aktivitas Pembelian Ikan				Aktivitas Penjualan Ikan			Total Curahan Waktu
	Mulai	Lama Aktivitas	Sore/ Malam	Pagi	Selesai	Lama	Mulai	Selesai	Lama	
						Aktivitas (Jam)			Aktivitas (Jam)	
1. *	04.30	1	-	05.30	06.30	1	06.30	12.30	5	7
2. *	03.30	2,5	-	06.00	08.00	2	08.00	12.00	4	6
3. **	05.00	1	17.30	-	19.00	2,5	06.00	09.30	3,5	6
4. *	04.30	1,5	-	06.00	06.30	0,5	06.30	12.00	5,5	6
5. *	05.00	1	-	06.00	07.00	1	07.00	13.30	6,5	7,5
6. **	05.00	1	15.00	-	16.30	2,5	06.00	11.00	5	7,5
7. *	05.00	1,5	-	00.30	02.30	2	06.30	12.30	6	8
8. **	04.30	2,5	19.00	-	21.00	2	07.00	13.00	6	8
9. *	05.00	1	-	00.30	02.30	2	06.00	12.30	6,5	8,5
10. **	05.00	1,5	19.00	-	21.00	2	06.00	12.00	6	8
11. *	04.00	1	-	05.00	06.30	1,5	06.30	12.00	5,5	7
12. *	04.30	1	-	05.30	06.00	0,5	06.00	12.30	6,5	7
13. *	05.00	1,5	-	06.30	07.30	1	07.30	12.00	4,5	5,5
14. *	04.30	2	-	06.30	08.00	2,5	08.00	12.00	4	6,5
15. **	04.30	2,5	17.30	-	20.00	2,5	07.00	11.30	4,5	7
16. **	05.00	2,5	18.00	-	20.00	2	07.30	12.00	4,5	6,5
17. *	04.30	1,5	-	06.00	07.00	1	07.00	11.30	4,5	5,5
18. *	05.00	1,5	-	06.30	07.00	1,5	07.00	11.30	4,5	6

Tabel 6 (Lanjutan)

19.*	04.00	1	-	05.00	06.30	1,5	06.30	12.00	5,5	7
20.*	04.00	1,5	-	05.30	06.30	1	06.30	12.30	6	7
21.**	04.30	2	15.30	-	17.30	2	06.30	10.30	4	6
22.**	05.30	2,5	19.00	-	21.00	2	08.00	12.30	4,5	6,5
23.*	05.00	1,5	-	06.30	07.30	1	07.30	12.30	5	6
24.*	04.30	1,5	-	06.00	07.30	1,5	07.30	12.30	5	6,5
25.**	04.30	2	15.30	-	17.30	2	06.30	10.30	4	6
26.*	04.30	2,5	-	06.30	07.30	1,5	06.30	12.30	4,5	6
27.**	05.30	2	16.30	-	18.30	2	08.30	11.30	3	5
28.*	05.00	1,5	-	06.30	08.00	1,5	08.00	11.30	3,5	5
29.**	05.30	1,5	18.30	-	21.30	3	07.30	12.30	5	8
30.**	05.30	2	18.00	-	21.00	3	08.00	13.00	5	8
Rata-rata	4,50	2	16.30	06.15	-	2'05"	07'10"	12'30"	5'10"	7'07

Sumber : Data Primer, diolah 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa total curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar sebesar 7,07 jam/hari hal ini disebabkan pemasaran ikan segar akan terkendala dengan sifat-sifat fisik ikan yang mudah busuk (*perishable food*) karena aktifitas mikroba. Affrianto dan Leviawatty (2008) mengatakan bahwa proses pembusukan ikan segar terjadi pada kisaran waktu 7 – 8 jam sejak ditangkap dan bila tidak dilakukan proses pengawetan dengan es, garam atau bahan pengawet lainnya. Biasanya wanita papalele ikan segar juga menggunakan es untuk menjaga kesegaran ikan yang dijual. Jensen (2010) menyatakan bahwa selain aspek mutu produk perikanan yang menyebabkan kinerja pemasaran harus diselesaikan secara cepat maka factor informasi pasar juga sangat diperlukan oleh wanita penjual ikan seperti terjadi di India Selatan. Mereka dapat melakukan tindakan penanganan ikan basah dengan baik untuk menjaga kualitas ikan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja

Sesuai dengan model yang telah dijelaskan sebelumnya maka faktor yang diduga mempengaruhi curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar adalah pendapatan (X1), banyaknya tanggungan keluarga (X2), umur (X3), pendidikan (X4) dan pengalaman usaha (X5). Faktor-faktor ini disebut sebagai variabel bebas (*independent variables*) atau variabel yang menjelaskan (*explanatory variables*), sedangkan curahan waktu kerja disebut sebagai variabel tak bebas (*dependent variables*) atau variabel yang dijelaskan (Gujarati 2000). Kedua variabel ini kemudian dianalisis dengan fungsi produksi Cobb Douglas dan diperoleh persamaan regresi yang menjelaskan faktor-faktor (X) tersebut terhadap curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar (Y) dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = 7,125 - 1,069 X_1 + 1,882 X_2 + 0,287 X_3 - 0,631 X_4 + 0,056 X_5$$

Interpretasi persamaan garis menunjukkan bahwa jika X1, X2, X3, X4, dan X5 tetap pada nilai nol maka nilai rata-rata curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar ditaksir sebesar 7,125 jam , hal ini tidak terlalu berbeda bila dianalisis secara manual sebesar 7,070 jam. Hasil Uji T untuk menganalisis secara parsial setiap variable independen terhadap variable independen menunjukkan bahwa dari lima variable bebas terdapat tiga variabel yang berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja yaitu banyaknya tanggungan keluarga (X2), umur (X3) dan Pengalaman usaha (X5) sedangkan 2 variabel tidak berpengaruh nyata yaitu Pendapatan (X1) dan Pendidikan (X4). Selanjutnya secara keseluruhan hasil analisis Regresi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Cobb Douglas Wanita Papalele Ikan Segar

Uraian	Konst.	Pdptn	BTK	Umur	Pendidik	Penglmn Usaha	r ²	df	F _{hit}	F _{Tabel}	
										0,05	0,01
Koefisien	7,13	-1,07	1,88	0,29	-0,63	0,06	0,89	4	62,35	10,37	22,25
SE Koef.	3,62	0,78	0,39	0,07	0,29	0,00					
T _{hitung}	1,43	-1,96	6,07**	2,92*	0,562	3,30*					
T _{tabel} (0,05)	2,78										
T _{tabel} (0,01)	4,60										

Sumber : Data Primer, diolah 2014

Hasil Analisis menunjukkan bahwa keseluruhan variable bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar, hal ini terlihat dari nilai F hitung (62,347) yang lebih besar dari Nilai F table (10,368 dan 22,251). Besarnya pengaruh variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0,895 yang berarti 89,5 % dari variasi curahan waktu kerja dapat dijelaskan oleh 5 (lima) variable bebas dalam model, sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Edward dan Madugu (2012) yang melakukan penelitian di provinsi Adamawa Nigeria terhadap pedagang ikan olahan mengatakan selain harga pejualan dan biaya transportasi maka factor internal pedagang eceran perikanan sangat memberikan pengaruh seperti usia, dan ketrampilan dalam melakukan pemasaran. Besar tanggungan keluarga (BTK) sangat berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja karena kecenderungan keluarga yang besar akan saling mengisi dalam memperhatikan keluarganya sehingga wanita papalele ikan segar akan memusatkan perhatian pada pekerjaannya. Begitu pula dengan umur dan pengalaman usaha berpengaruh nyata karena semakin tinggi usia seseorang mereka lebih dapat mengatur waktu dan lebih berpengalaman dalam berusaha (Jones dan Raharjo, 2009)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan bahasan yang dikemukakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Curahan waktu kerja wanita papalele ikan segar memiliki waktu rata-rata 7 jam 22 menit, dengan aktifitas pembelian ikan pada sore/malam dan di pagi hari.
2. Aktifitas papalele ikan sangat bergantung pada ketersediaan stok ikan dan akses mereka dalam membeli ikan dari produsen (nelayan)
3. Hasil analisis regresi dari model fungsi produksi Cobb Douglas diperoleh bahwa dari 5 variabel bebas terdapat tiga variabel yang berpengaruh nyata terhadap Curahan waktu kerja yaitu tanggungan keluarga (X₂), umur (X₃) dan pengalaman usaha (X₅) sedangkan pendapatan (X₁) dan pendidikan (X₄) tidak berpengaruh.

Saran

1. Perhatian dari pemerintah dan institusi terkait dengan akses pembelian ikan dan pemasaran ikan sehingga setiap waktu wanita papalele ikan dapat membeli ikan dengan harga yang layak dan mempunyai tempat pemasaran ikan yang baik.
2. Aspek sanitasi dan higienis dalam memasarkan ikan perlu diperhatikan oleh wanita papalele ikan segar dan ikan asar sehingga perlu adanya penyuluhan dari instansi terkait kepada mereka.

PENGHARGAAN

Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada pemerintah kota Ambon yang telah memfasilitasi dengan bantuan dana dan akses kepada beberapa pasar tradisional dalam program pemberdayaan masyarakat pesisir khususnya perempuan di kota Ambon. Terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah negeri Passo terutama Plt. Raja Passo Bpk. A. Tanahitumessing yang banyak memberikan masukan terkait responden dan penjangkaran data sekunder lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrianto E. dan Leviawatty, 2008. Teknik Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Penerbit, Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Azis, K.A., 2009. Teknik Penarikan Contoh Populasi Biologis. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor.
- Edward and Manduga, 2011. Marketing and Distribution Channel of Processed Fish in Adamawa State, Nigeria. *Global Journal of Management and Business Research* Volume 11 Issue 4 Version 1.0 March 2011, Type : Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher : Global Journals Inc.(USA).
- Jensen, R. (2010). The Digital Provide: Information (Technology), Market Performance, and Welfare in the South Indian Fisheries Sector. *The Quarterly Journal of Economics* (2010) 122 (3): 879-24. doi : 10. 1162 /qjec.122.3.879
- Jones W.G. dan Raharjo, Y., 2000. Penduduk, Lahan dan Laut. Tantangan Pembangunan di Indonesia Timur. Penerbit Pustaka Sinar Harapan. Kerjasama dengan Universitas Nasional Australia (ANU) dan AusAID serta Puslitbang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPT-LIPI), Jakarta.
- Ghozali I., 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 5. Penerbit : Badan Penerbit Fakultas Diponegoro - Semarang
- Kusnadi, 2004. Pengamba' Kaum Perempuan Fenomenal Pelopor dan Penggerak Perekonomian Masyarakat Nelayan. Penerbit, Humaniora Utama Press, Bandung.
- Purwanti, P., Herawati, E.Y dan A.R. Dani, 2004. Curahan Waktu dan Produktifitas Kerja Wanita Nelayan di Pedesaan Pantai Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 16. No. 1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang.
- Singarimbun, M., Effendi Sofjan, 2008. Metode Penelitian Survei. Penerbit, LP3ES, Jakarta.

Soekartawi, 2000. Teori Ekonomi Produksi dengan pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas. Penerbit, PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta.

Tika E. W., Pontoh O, Lumenta V., 2015. Kontribusi Wanita Penjual Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Pasar Bahu Kecamatan Malalayang Kota. *AKULTURASI, Jurnal Agrobisnis Perikanan, Vol. III No.5 (April 2015).ISSN. 2337-4195.*